

SKRIPSI

ANALISIS DAYA SAING PRODUK EKSPOR IKAN TUNA DAN DAMPAKNYA BAGI KESEJAHTERAAN NELAYAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI PADA PT. YAKIN PASIFIK TUNA DI BANDA ACEH)



Disusun Oleh :

**WIDYA ACHRYANTI
NIM. 210602085**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Achryanti
NIM : 210602085
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Widya Achryanti

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Daya Saing Produk Ekspor Ikan Tuna Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada PT. Yakin Pasifik Tuna Di Banda Aceh)

Disusun oleh:

Widya Achryanti
NIM: 210602085

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Jalaluddin, ST., MA, AWP
NIP. 197104232006041002

Pembimbing II,



Azimah Dianah, SE., M. Si., AK
NIP. 198802262023212035

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

Dr. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.S.I
NIP. 1971031720088012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Daya Saing Produk Ekspor Ikan Tuna Dan Dampaknya
Bagi Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah
(Studi Pada PT. Yakin Pasifik Tuna Di Banda Aceh)**

Widya Achryanti

NIM: 210602085

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2025 M
21 Saffar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Dr. Galaluddin, ST., MA, AWP
NIP. 197104232006041002

Sekretaris,


Azimah Dianah, S.E., M.Si, Ak
NIP. 198802262023212035

Penguji I,


Junia Farma, M. Ag
NIP. 199206142019032039

Penguji II,


Fathin Azzahra, S.E., M.Si
NIP. 199711142025052004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Haras Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Widya Achryanti

NIM : 210602085

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

E-mail : 210602085@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Analisis Daya Saing Produk Ekspor Ikan Tuna Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada PT. Yakin Pasifik Tuna Di Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 21 Agustus 2025

Mengetahui,

Penulis,

Widya Achryanti
NIM. 210602085

Pembimbing I,

Dr. Galaluddin, ST., MA, AWP
NIP. 197104232006041002

Pembimbing II,

Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802262023212035

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam serta rasa syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan karunia dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Daya Saing Produk Ekspor Ikan Tuna dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Nelayan dalam perspektif ekonomi syariah (Studi pada PT. Yakin Pasifik Tuna)”. Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini, semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penelitian ini disusun untuk menyelesaikan tugas akhir serta sebagai salah satu syarat mencapai derajat strata satu program studi ekonomi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini memiliki beberapa kesulitan serta kendala yang penulis hadapi. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry.

2. Dr. Intan Quratulaini, S.Ag., M.S.I dan Muksal, S.E., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Uin Ar-Raniry.
3. Hafizh Maulana, SP., S. HI., M.E selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islan UIN Ar-Raniry.
4. Dr. Jalaluddin, ST., MA, AWP selaku pembimbing I dan Azimah Dianah, SE.,M. Si., AK selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan serta motivasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyempurnakan tugas akhir ini.
5. Dr. Hendra Syahputra, SE., MM selaku PA, Dosen dan staff. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta. Papa Achyar dan Mama Cut Nurvianti. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan, selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat papa dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga papa dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang. Tidak lupa penulis ucapkan

terimakasih kepada Adik kandung tercinta Shifa Achryana dan Zahira Alesha yang senantiasa memberikan dukungan serta doa selama penulis mengerjakan skripsi ini.

7. Sahabat tercinta semasa SMA hingga saat ini Aiya Nabila, Fatin Rizqina Putri, Nur Maghfirah, Siti Khadiziah Nazwa Aufa dan Zafira Nuzuli. Terima kasih penulis ucapkan telah mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, harapan penulis semoga kita semua berteman baik hingga sukses di jalan masing-masing yang telah di takdirkan oleh Allah SWT.

8. Terakhir kepada diri sendiri Widya Achryanti. Terima Kasih telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu melewati cobaan dan ujian selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya untuk semua pihak Semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya mempunyai banyak kekurangan . Oleh karena itu, saran dari pembaca sangat penulis terima dan harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk banyak orang.

Banda Aceh, 7 Agustus 2025

Penulis,

Widya Achryanti

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor:158 Tahun1987 – Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*
رَمَى :*ramā*
قِيلَ :*qīla*
يَقُولُ :*yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَة

: *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Widya Achryanti
NIM : 210602085
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Daya Saing Produk Ekspor Ikan Tuna Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Nelayan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada PT. Yakin Pasifik Tuna Di Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr. Jalaluddin, ST., MA, AWP
Pembimbing II : Azimah Dianah, SE.,M. Si., AK

Kesejahteraan nelayan sangat dipengaruhi oleh pendapatan dari hasil tangkapan. Namun, daya saing produk ekspor ikan tuna Indonesia masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis daya saing ekspor tuna serta dampaknya terhadap kesejahteraan nelayan dalam perspektif ekonomi syariah, dengan studi kasus pada PT. Yakin Pasifik Tuna di Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara dengan 15 informan, terdiri atas staf perusahaan dan nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor tuna berkontribusi positif terhadap pendapatan nelayan, tetapi distribusinya belum merata. Sebanyak 40% informan mengalami peningkatan pendapatan, sedangkan 60% mengalami stagnasi atau penurunan. Daya saing produk masih terkendala kualitas dan sertifikasi, di mana hanya 15% produk yang telah memenuhi standar internasional. Selain itu, PT. Yakin Pasifik Tuna menghadapi tantangan fluktuasi pasokan dan ketidakpastian pasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis bagi pengembangan industri perikanan nasional.

Kata Kunci : *Daya saing, Ekspor ikan tuna, kesejahteraan nelayan*

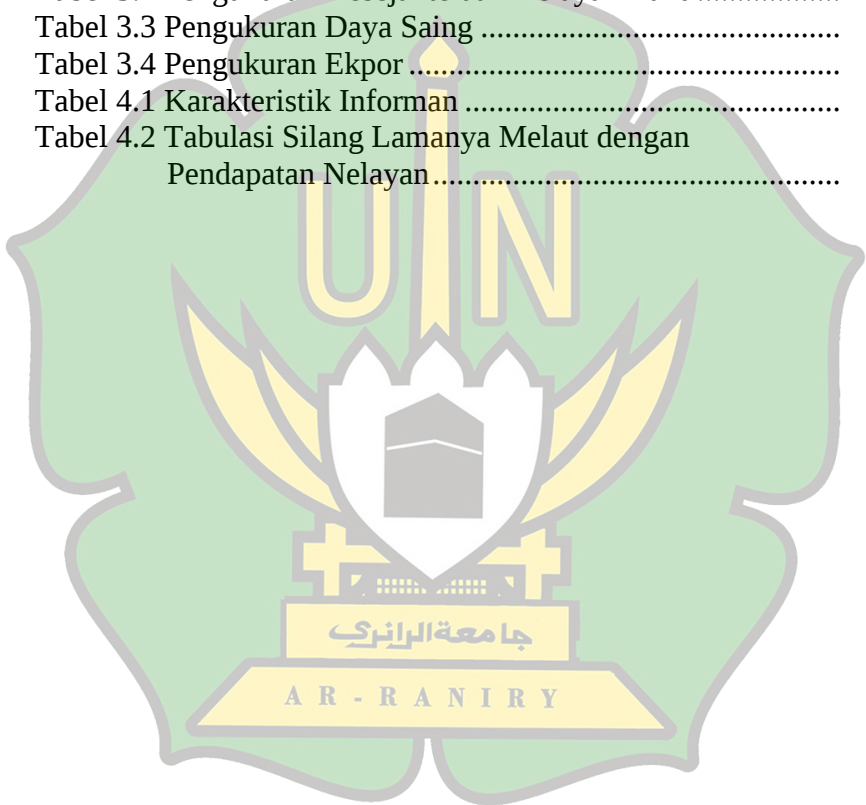
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG	v
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Kesejahteraan	16
2.1.1 Pengertian Kesejahteraan	16
2.1.2 Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Syariah	20
2.1.3 Indikator Kesejahteraan	24
2.2 Daya Saing Produk	31
2.2.2 Pengertian Daya Saing Produk	31
2.2.2 Indikator Daya Saing	33
2.2.3 Faktor-faktor Daya Saing	35
2.3 Perikanan	36
2.3.1 Pengertian Perikanan	36
2.3.2 Konsep Dasar Perikanan	37
2.4 Ekspor dan Impor	38
2.4.1 Pengertian Ekspor dan Impor	38
2.4.2 Indikator Ekspor	42

2.5 Penelitian Terdahulu	43
2.6 Kerangka Pemikiran	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
3.2 Sumber Data	55
3.3 Objek dan Subjek Penelitian.....	56
3.3.1 Objek Penelitian.....	56
3.3.2 Subjek Penelitian	57
3.4 Instrumen Penelitian	59
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.6 Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	65
4.1.1 Sejarah PT. Yakin Pasifik Tuna.....	65
4. 2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	66
4.2.1 Karakteristik Informan.....	66
4.2.2 Daya Saing Produk Ekspor Ikan Tuna Dari Tangkapan Nelayan di PT Yakin Pasifik Tuna, serta Tantangan Dan Kendala Yang Dihadapi Perusahaan Dalam Proses Ekspor Tersebut.....	71
4.2.3 Dampak Ekspor Ikan Tuna Terhadap Kesejahteraan Nelayan Serta Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Kegiatan Ekspor Ikan Tuna di PT Yakin Pasifik Tuna.....	85
BAB V PENUTUP	105
5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	116
RIWAYAT HIDUP.....	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Perikanan Tuna Berdasarkan Tahun (TON)	6
Tabel 1.2 Capaian Nilai Ekspor Perikanan Aceh Tahun 2019-2023	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	49
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian.....	59
Tabel 3.2 Pengukuran Kesejahteraan Nelayan Tuna.....	60
Tabel 3.3 Pengukuran Daya Saing	60
Tabel 3.4 Pengukuran Ekpor	61
Tabel 4.1 Karakteristik Informan	66
Tabel 4.2 Tabulasi Silang Lamanya Melaut dengan Pendapatan Nelayan.....	68



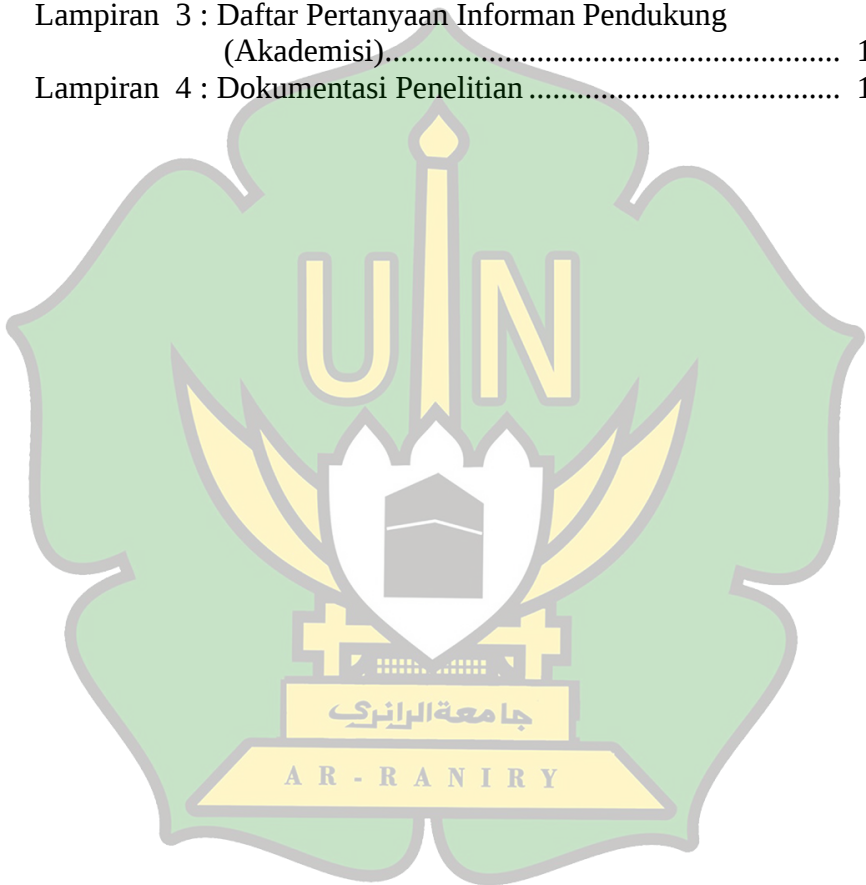
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	54
Gambar 4.1 Pendapatan Nelayan Perbulan	67
Gambar 4.2 Tangkapan Nelayan Perbulan	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Informan Kunci (Staf PT. Yakin Pasifik Tuna)	116
Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan Informan Utama (Nelayan)	123
Lampiran 3 : Daftar Pertanyaan Informan Pendukung (Akademisi)	145
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian	150



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk memenuhi berbagai keinginannya, manusia pada dasarnya harus bekerja. Mereka memiliki beragam tuntutan material dan spiritual. Manusia mengonsumsi semua kebutuhan ini agar tetap hidup, dan beragamnya keinginan ini berkorelasi langsung dengan tingkat keuangan manusia (Lubis et al, 2023).

Tidak ada seorang pun yang lahir ke dunia ini dengan prasangka tentang arti hidup bahagia dan sejahtera. Orang tua selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memastikan anak-anak mereka mendapatkan apa yang mereka butuhkan, baik itu harta benda maupun dukungan emosional, dan mereka akan melakukan apa pun untuk melindungi orang-orang yang mereka cintai dari bahaya (Syahrin et al, 2022).

Menurut Sitorus, et al. (2022), kesejahteraan berfungsi sebagai tolok ukur kemakmuran masyarakat. Kesehatan, kekayaan, kebahagiaan, dan kualitas hidup seseorang merupakan indikator kesejahteraan mereka. Masyarakat memandang keluarga sejahtera sebagai keluarga yang mampu menyekolahkan anak-anaknya di sekolah elit. Demikian pula, keuntungan dari pekerjaan yang aman dan pendapatan yang cukup akan meningkatkan kesejahteraan keluarga ketika mereka meraih gelar yang lebih tinggi. Kesejahteraan keluarga merupakan prioritas utama setiap orang. Mulia dan Saputra. (2020), berpendapat bahwa kesejahteraan

adalah ketika sebuah keluarga mampu memenuhi semua kebutuhannya agar dapat hidup dengan baik, sehat, dan produktif.

Pendapatan merupakan indikator terbaik kesejahteraan nelayan. Salah satu tolok ukur pembangunan suatu wilayah adalah pendapatannya. Nilai ekonomi suatu tempat meningkat ketika pendapatannya tinggi, yang pada gilirannya mengurangi kemiskinan. Hasil tangkapan merupakan sumber pendapatan utama bagi nelayan, dan hasil tangkapan dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal yang spesifik bagi nelayan tersebut. Kemakmuran, demokrasi, dan daya saing suatu masyarakat ditentukan oleh sejauh mana anggotanya saling percaya, menurut buku Francis Fukuyama "*Trust: The Social Virtues and the Creations of Prosperity*". Fondasi budaya, etika, dan moral dari tingkat kepercayaan suatu bangsa tercermin dalam bisnis-bisnis demokratisnya, organisasi-organisasi ekonomi berskala besar, dan nilai-nilai budaya seperti kepercayaan, resiprositas, dan tanggung jawab moral (Santoso, 2020).

Menurut ekonomi syariah, seseorang atau masyarakat dianggap sejahtera ketika telah memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya di dunia dan akhirat, serta telah meningkatkan kesadarannya hingga taat dan patuh pada hukum-hukum yang ditetapkan Allah SWT sebagaimana diwahyukan dalam Al-Qur'an, ajaran Nabi Muhammad (saw), dan karya para ulama. Oleh karena itu, kebahagiaan bukanlah tujuan itu sendiri; melainkan

membutuhkan perjuangan yang terus-menerus dan gigih (Aedy, 2011).

Kemampuan suatu bangsa untuk memanfaatkan modal, sumber daya manusia, dan sumber daya alamnya untuk menghasilkan barang dan jasa merupakan penentu daya saingnya. Menurut Yusuf et al (2018), ekonomi yang lebih berorientasi pasar tidak dapat bertahan tanpa daya saing. Kapasitas suatu bangsa atau wilayah untuk memproduksi barang dan jasa yang lebih baik daripada negara atau wilayah lainlah yang membuatnya kompetitif, menurut Nurlaili (2021). Pasar bebas diyakini sebagai arena persaingan yang setara bagi semua bangsa. Untuk menembus kategori produk baru dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar global, diperlukan kemampuan untuk menciptakan produk yang berbeda dari produk yang sudah ada. Jika dilihat melalui kacamata hukum syariah, gagasan daya saing menawarkan pandangan yang lebih komprehensif tentang daya saing ekonomi dengan mempertimbangkan pertimbangan etika, sosial, dan spiritual. Konsep persaingan dalam Islam sangat menekankan kesetaraan dan moderasi. Fokus strategi ini adalah mengembangkan sumber daya manusia yang cakap secara teknis dan berlandaskan etika, serta menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan ekonomi yang sesuai dengan syariah (Yusuf et al., 2018).

Salah satu strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik adalah pembangunan ekonomi internasional, menurut

Andriyani dan Syahputra (2021). Ekspor merupakan bagian dari aktivitas perdagangan luar negeri Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi industri kelautan dan perikanan sebagai potensi pengubah permainan bagi perekonomian negara sejak tahun 2014, sebagaimana dilaporkan oleh Wijaya et al, (2022). Proyeksi menunjukkan bahwa ekspor dan PDB Indonesia akan didorong oleh industri perikanan dan kelautan. Nelayan tradisional khususnya terlihat mengalami peningkatan taraf hidup berkat industri perikanan dan maritim.

Setyawati et al. (2024), ekspor dalam sudut pandang Islam adalah bagian dari muamalah kehidupan sehari-hari. Seperti hal lainnya, dalam ekonomi Islam, penting untuk menjalankan transaksi jual beli sesuai dengan petunjuk agama sebagai bentuk ibadah. Maka, ketika berdagang tujuan bukan hanya mencari keuntungan materi tetapi juga mendekatkan diri kepada Allah. Dalam konteks Islam perdagangan internasional dianggap sebagai aspek muamalah dan maqasid untuk kemaslahatan umat manusia sehingga ekonomi syariah mendukung perdagangan antarnegara selama praktiknya mengikuti prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan tanpa unsur riba.

Dalam hal ini ekspor industri perikanan Indonesia yang menjadi salah satu konteks perdagangan internasional khususnya ekspor ikan tuna yang berkembang pesat akhir-akhir ini dan itu merupakan hasil sumber daya laut, selain itu sumber dayalaut juga merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat yang berarti sebagai

media pembuka lapangan kerja khususnya masyarakat pesisir. Perdagangan tuna Indonesia di seluruh dunia memang fluktuatif, tetapi ikan ini masih merupakan komoditas ekspor yang menjanjikan bagi negara ini. Salah satu pasar ekspor yang menarik bagi makanan laut Indonesia adalah Jepang. Saat ini, Indonesia merupakan sumber utama tuna bagi Jepang (Andriyani & Syahputra, 2021).

Salah satu komoditas makanan laut terpenting Indonesia, setelah udang, adalah tuna. Tuna seperti albakora, tuna sirip kuning, tuna cakalang, tuna mata besar, tuna sirip biru, dan tuna sirip biru selatan semuanya terdapat di Indonesia (Nursya'ban et al., 2024).

Data produksi ikan tuna di Indonesia terjadi fluktuasi pada periode 2019-2023 akibat dampak COVID-19 yang mempengaruhi sektor perikanan. Pada tahun 2020 produksi perikanan terjadi penurunan secara signifikan. Hal itu terjadi karena adanya hambatan dan batasan pada aktivitas perdagangan internasional. Namun, pada tahun 2021 sampai 2023 sektor perikanan terus meningkat yang mencerminkan bahwa sektor perikanan terus membaik, sektor perikanan mengalami pemulihan dan pertumbuhan. Berikut adalah data produksi perikanan ikan tuna dari tahun 2019-2023:

**Tabel 1.1 Produksi Perikanan Tuna Berdasarkan Tahun (TON)
di Indonesia Tahun 2019-2023**

No	Tahun	Nilai
1	2019	349.529
2	2020	300.803
3	2021	359.132
4	2022	355.350
5	2023	380.939

Sumber: KKP RI, (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa produksi perikanan tuna di Aceh pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 produksi tuna mencapai 349.529 ton, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan signifikan dengan nilai 300.803 ton. Kondisi ini kemungkinan besar di akibatkan oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 yang membatasi aktivitas nelayan dan distribusi hasil tangkapan. Selanjutnya, pada tahun 2021 produksi kembali meningkat menjadi 359.132 ton meskipun sedikit menurun di tahun 2022 sebesar 355.350 ton. Tren kenaikan produksi terlihat kembali di tahun 2023 yang mencapai 380.939 ton, sekaligus menjadi capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa potensi produksi tuna di Aceh relatif stabil dengan kecenderungan meningkat meskipun terdapat dinamika tahunan.

Provinsi Aceh menjadi salah satu penghasil ikan tuna utama di Indonesia dan mempunyai sumber daya perikanan yang melimpah, memiliki kualitas produk ikan tuna yang bagus baik tuna segar maupun tuna beku, sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi negara dan ekonomi daerah. Kota Banda Aceh yang merupakan ibu Kota Provinsi Aceh dilengkapi

dengan pelabuhan perikanan samudera (PPS) Lampulo merupakan pelabuhan tertua yang ada di Kota Banda Aceh, dan pelabuhan utama pengolahan dan distribusi ikan tuna, selain itu pelabuhan ini juga dapat menampung banyak kapal nelayan yang membawa hasil tangkapannya dimana hasil tangkapannya di proses lebih lanjut dan di ekspor ke negara lain (Fadhil et al., 2021). Potensi alam di provinsi Aceh pada sektor perikanan dapat di manfaatkan untuk kegiatan perdagangan internasional bahwa sumber daya alam yang ada di Aceh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara lain.

Tabel 1.2 Capaian Nilai Ekspor Perikanan Aceh Tahun 2019-2023

No	Tahun	Nilai (USD)
1	2019	2.986.439,00
2	2020	1.873.400,00
3	2021	2.051.244,00
4	2022	2.359.588,00
5	2023	2.641.500,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Aceh, (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat meskipun Aceh menjadi salah satu penghasil ikan tuna utama di Indonesia, dapat dilihat pada tabel di atas produksi dan ekspornya mengalami fluktuasi, dilihat dari tabel di atas pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan dari tahun 2019 USD 2.986.439,00 menjadi USD 1.873.400,00 pada tahun 2020. Hal ini terjadi karena dampak ekonomi global yang di sebabkan oleh pandemi COVID-19 sehingga mengganggu perdagangan internasional dan kedua penurunan produksi yang dimana produksi komoditas ekspor utama yang lebih rendah dapat berkontribusi

pada penurunan nilai ekspor, pemulihan dan pertumbuhan dapat dilihat pada tahun 2020 hingga 2023 yang dimana nilai ekspor terus naik.

Ikan Tuna memang menjadi salah satu hasil laut yang sangat menjanjikan bagi para pengeksportir akan tetapi juga dapat mengalami pasang surut (Andriyani & Syahputra, 2021). Seperti pada provinsi Aceh yang jumlah produksi tangkap laut jika dilihat dari data Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia tahun 2023 dari 10 provinsi yang memproduksi perikanan tangkap laut Aceh berada pada posisi ke sembilan atau dua terbawah. Hal tersebut disebabkan oleh cuaca buruk yang terjadi pada Desember tahun 2022.

Salah satu bisnis di industri perikanan Kota Banda Aceh, PT. Yakin Pasifik Tuna, mengeksportir tuna. Yakin Pasifik Tuna mengirimkan tuna segar ke Amerika Serikat sebagai salah satu contoh ekspor makanan laut mereka. Di pasar domestik dan global, kehadiran perusahaan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan daerah. PT. Yakin Pasifik Tuna Lampulo Banda Aceh terletak di Jalan Sisingamaraja Lampulo di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh dan merupakan salah satu bisnis yang terlibat dalam pembekuan dan pengolahan ikan beku. Tahun 2017 menandai peluncuran resmi perusahaan. Sebelumnya dikenal sebagai PT. Nagata Prima Tuna, perusahaan ini berganti nama pada tahun 2018 menjadi PT. Yakin Pasifik Tuna dan akan mulai beroperasi pada tahun 2020 setelah mengalami sejumlah perubahan. Ikan pelagis segar dan tuna adalah spesialisasi PT Yakin Pasifik Tuna. Negara-negara yang menerima

ekspor ini adalah AS, Cina, Jepang, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Thailand. Berdasarkan permintaan pasar, produk tuna yang diekspor dapat berupa tuna segar maupun olahan, dengan beberapa tuna olahan dikirim dalam bentuk beku. Meskipun volume keseluruhan pengiriman tuna ke pasar internasional Amerika mengalami perubahan pada tahun 2022, PT. Pacific Tuna yakin bahwa Amerika Serikat akan tetap menjadi tujuan ekspor utamanya (Nurjasari et al., 2023).

Menurut PT. Yakin Pasifik Tuna, permasalahan utama yang ada dalam perusahaan tersebut yaitu ketergantungan pada hasil tangkapan nelayan yang sangat dipengaruhi oleh musim dan cuaca laut dengan jumlah tangkapan yang tidak menentu. Penanganan yang kurang optimal dari nelayan menyebabkan penurunan kualitas ikan, es yang tidak cukup untuk mempertahankan suhu ikan selama perjalanan. Ikan yang dibiarkan terlalu lama mengapung di dek kapal akan mempercepat pertumbuhan bakteri dan wadah fiber tidak mencukupi, terkadang hanya memuat 2 ekor ikan besar. Hal tersebut dapat menurunkan kualitas ikan. Dengan standar ekspor Jepang yang ketat, karena ikan dikonsumsi mentah sehingga kandungan bakteri harus rendah, warna, tekstur, dan kesegaran ikan harus dijaga dengan baik (PT. Yakin Pasifik Tuna, 2025).

Nelayan dilampulo memiliki peran penting dalam penangkapan ikan yaitu, lampulo merupakan pusat kegiatan perikanan yang signifikan di Aceh dengan potensi sumber daya laut yang melimpah sehingga penelitian ini dapat memberikan pemahaman

yang lebih mendalam tentang sektor perikanan lokal. Nelayan lampulo dapat mengungkap berbagai aspek kehidupan nelayan, termasuk kesejahteraan, tantangan dan peran keluarga dalam mendukung ekonomi. Nelayan yang ada dilampulo masih merasakan ketidaksejahteraan dalam ekonomi. Dimana pendapatan yang didapatkan tidak selalu cukup memenuhi kebutuhan para nelayan dengan hasil tangkapan ikan yang tidak menentu tiap harinya.

Dilihat dari kondisi geografis Aceh mempunyai sumber daya perikanan yang baik dapat memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi negara dan ekonomi daerah, hal itu dapat terjadi karena di Banda Aceh sendiri memiliki kualitas ikan yang tuna, baik tuna segar maupun produk tuna yang beku dan itu bisa juga menjadi nilai tambah pada rantai pasok. Oleh karena itu ekspor ikan tuna tidak hanya memberikan dampak positif bagi perusahaan tersebut, tetapi juga memberikan keuntungan bagi pendapatan negara, pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan sebagai pelaku utama dalam rantai pasok perikanan akan tetapi kesejahteraan nelayan belum sebanding dengan kontribusi mereka terhadap sektor ini. Maka hal ini penting untuk di analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekspor ikan tuna terhadap kesejahteraan nelayan. Prinsip-prinsip ekonomi syariah menekankan, yang pertama keadilan yang dimana bahwa keuntungan dari ekspor tersebut dapat didistribusikan secara adil kepada semua pihak yang terlibat seperti para nelayan, eksportir dan masyarakat sekitar, yang kedua keberkahan yaitu mencari

keberkahan dalam transaksi menghindari praktik-praktik yang diharamkan seperti riba, gharar dan maisir, yang ketiga tidak merugikan kegiatan ekspor tidak boleh menyebabkan kerugian terhadap lingkungan dan masyarakat luas.

Pada penelitian sebelumnya banyak membahas tentang pemasaran ikan, pendapatan nelayan, strategi ekspor, serta kesejahteraan nelayan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Susilawati, (2019) yang menunjukkan bahwa pemasaran ikan dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Kabupaten Bengkalis. Azmiyah, (2019) bahwa dia meneliti dampak ekspor ikan tuna Indonesia ke Jepang terhadap nelayan dan Mulviana & Laapo, (2019) meneliti tingkat kesejahteraan nelayan di Donggala. Namun, dari penelitian-penelitian tersebut belum terdapat penelitian yang membahas secara spesifik dan komprehensif mengkaji keterkaitan antara daya saing ekspor produk ikan tuna, kesejahteraan nelayan, dengan pendekatan prinsip-prinsip ekonomi syariah, khususnya di Aceh dengan objek penelitian pada PT. Yakin Pasifik Tuna. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji guna memberikan pemahaman baru terhadap peran ekonomi syariah dalam industri ekspor perikanan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Ekspor Ikan Tuna, maka dengan hal tersebut penulis akan memberikan judul pada penelitian ini tentang **“Analisis Daya Saing Produk Ekspor Ikan Tuna dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Nelayan**

Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada PT. Yakin Pasifik Tuna di Banda Aceh).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana daya saing produk ekspor ikan tuna dari tangkapan nelayan di PT Yakin Pasifik Tuna, serta tantangan dan kendala yang dihadapi perusahaan dalam proses ekspor tersebut?
2. Bagaimana dampak ekspor ikan tuna terhadap kesejahteraan nelayan dan penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan ekspor ikan tuna di PT Yakin Pasifik Tuna?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui daya saing produk ekspor ikan tuna dari tangkapan nelayan di PT Yakin Pasifik Tuna, serta mengetahui tantangan dan kendala yang dihadapi perusahaan dalam proses ekspor tersebut.
2. Untuk mengetahui dampak ekspor ikan tuna terhadap kesejahteraan nelayan serta penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan ekspor ikan tuna di PT Yakin Pasifik Tuna.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Manfaat Praktis.

a. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini membuka wawasan bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ekspor ikan tuna dalam peningkatan usaha guna mencapai keuntungan yang optimal. Sehingga tercapainya kesejahteraan bagi pihak nelayan.

b. Bagi Pemerintah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengambil keputusan atau kebijakan dalam mengoptimalkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia untuk bisa menambah dan mendukung sektor ekspor ikan tuna pada PT. Yakin Pasifik Tuna guna meningkatkan kesejahteraan para nelayan dan masyarakat lainnya.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya pada penelitian yang memiliki tema sejenis agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian tentang daya saing ekspor ikan tuna dapat meningkatkan pendapatan negara, meningkatkan kesejahteraan nelayan dan masyarakat perikanan, serta peningkatan daya saing industri perikanan Indonesia di pasar global. Kebijakan ini juga mendukung keberlanjutan perikanan dan pengolahan ikan yang lebih modern.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami proposal penelitian ini, maka penelitian ini disusun secara teratur dalam beberapa bab. Lebih jelasnya proposal ini menggunakan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang menjelaskan berbagai teori-teori, penelitian terdahulu atau penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis data, teknik pengumpulan data, model data yang digunakan dalam penelitian, dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil gambaran umum dan hasil temuan penulis di lapangan yang terdiri dari objek penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta memuat tentang saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

